

Analisis Efektivitas Pengendalian Piutang Pada Koperasi Wanita “Sedap Malam” Desa Sidomulyo Kecamatan Purwoasri Tahun 2019-2023

Zulva Muwahhidah*

Universitas Nusantara PGRI Kediri

Sigit Puji Winarko

Universitas Nusantara PGRI Kediri

Diah Nurdiwaty

Universitas Nusantara PGRI Kediri

Alamat: Jl. Ahmad Dahlan No.76, Mojoroto, Kec.Mojoroto, Kota Kediri

*Korespondensi penulis: zulvamuwahhidah21@gmail.com

Abstract. *Cooperatives in carrying out their activities to achieve the set goals must carry out control. The control that is implemented must be able to provide benefits, in this case it is able to increase the effectiveness and efficiency of cooperative operations. This study aims to analyze the control of receivables in the Women's Cooperative in Sidomulyo Village, Purwoasri District, Kediri Regency, during the period 2019 to 2023. This study uses a descriptive quantitative approach. The data analyzed includes the cooperative's financial statements, which are collected through interviews, observations, and documentation. The analysis technique used is to calculate the Receivable Turnover (RTO) ratio, and the Average Collection Period (ACP). The results of this study show that the control of receivables in the Women's Cooperative can be said to be effective. In the Receivable Turnover (RTO) ratio from 2019 to 2023, the receivables turnover rate can be said to be effective. In the Average Collection Period (ACP) from 2019 to 2023, it can be said to be effective.*

Keywords: *Cooperatives, Receivables, Control*

Abstrak. Koperasi dalam menjalankan aktivitasnya untuk mencapai tujuan yang ditetapkan harus melakukan pengendalian. Pengendalian yang diterapkan, harus bisa memberikan manfaat, dalam hal ini mampu meningkatkan efektivitas serta efisiensi operasional koperasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengendalian piutang pada Koperasi Wanita Sedap Malam di Desa Sidomulyo, Kecamatan Purwoasri, Kabupaten Kediri, selama periode 2019 hingga 2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Data yang dianalisis mencakup laporan keuangan koperasi, yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah dengan menghitung rasio *Receivable Turnover* (RTO), dan *Average Collection Period* (ACP). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengendalian piutang di Koperasi Wanita Sedap Malam dapat dikatakan efektif. Pada rasio *Receivable Turnover* (RTO) tahun 2019 hingga 2023 tingkat perputaran piutang dapat dikatakan efektif. Pada *Average Collection Period* (ACP) tahun 2019 hingga 2023 dapat dikatakan efektif.

Kata kunci: Koperasi, Piutang, Pengendalian

LATAR BELAKANG

Struktur ekonomi Indonesia memecah kegiatan ekonomi menjadi tiga kategori perusahaan, yaitu: Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Swasta

Received August, 2024; Revised September, 2024; Accepted September, 2024

* Zulva Muwahhidah, zulvamuwahhidah21@gmail.com

(BUMS), dan Koperasi. Pemerintah berharap ketiga entitas ini dapat tumbuh menjadi bagian yang saling mendukung dan terintegrasi dalam sistem ekonomi nasional. Salah satu lembaga yang mendukung ekspansi warga pedesaan dalam pemberdayaan ekonomi penduduk ialah dibentuknya suatu lembaga dengan sebutan Koperasi.

Menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian, “Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan”. Selain itu, koperasi memerlukan alat yang dapat digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan mereka sehingga manajemen dapat melaksanakan tugas dan kewajibannya sesuai dengan tujuan koperasi (Apriyanti N et al., 2019)

Koperasi memberikan kredit untuk dapat memberikan pelayanan para anggotanya saat ini dan menarik anggota baru. Dari pemberian kredit akan menimbulkan penagihan atau piutang kepada anggotanya yang kaitannya sangat erat dengan syarat dan ketentuan kredit yang diberikan. Sistem kredit tersebut mengharuskan koperasi untuk membuat kebijakan tersendiri mengenai jumlah piutang, cara pemberian piutang, dan penilaian terhadap piutang tersebut. Koperasi simpan pinjam berfokus pada memberikan pinjaman kepada anggota yang modalnya berasal dari simpan dana anggotanya, yang menghasilkan piutang anggota (Ta et al., 2022)

Menurut (Siregar et al., 2022) piutang dijelaskan sebagai klaim yang dimiliki suatu perusahaan terhadap pihak lain. Umumnya hampir semua entitas memiliki piutang terkait dengan transaksi pinjaman. Piutang mencakup jumlah uang yang harus dibayar oleh konsumen kepada koperasi yang telah memberikan pinjaman secara kredit. Kemampuan perusahaan untuk mengendalikan piutang secara efektif untuk mencapai tujuan yang ditetapkan dikenal sebagai efektivitas pengendalian piutang.

(Fininalce T & Tinangon, 2019) menyimpulkan bahwasannya tujuan dari pengendalian tidak lain adalah untuk memberikan jaminan yang cukup. Pertama, aset koperasi diasuransikan dan hanya digunakan untuk kepentingan koperasi bukan untuk kepentingan individu (perseorangan). Dengan cara ini pengendalian dilakukan sedemikian rupa sehingga seluruh aset tetap terjaga dan koperasi dapat terlindungi dari penyalahgunaan yang bukan merupakan tanggung jawab pihak yang berwenang dan kepentingan.

Koperasi Wanita Sedap Malam, sebagai salah satu koperasi di Desa Sidomulyo Kecamatan Purwoasri yang bergerak dalam bidang simpan pinjam, mengalami masalah dengan banyaknya anggota yang tidak membayar hutang mereka. Kurangnya seleksi administrasi di awal menjadi penyebab utama masalah ini, di mana pinjaman diberikan tanpa mempertimbangkan kemampuan anggota untuk membayar hutang. Hal ini mengakibatkan risiko piutang tidak tertagih yang akan terus dihadapi oleh koperasi selama operasionalnya berlangsung. Dalam konteks ini, besarnya piutang yang tidak tertagih akan mempengaruhi status operasional koperasi dalam menjalankan aktivitas simpan pinjamnya, karena koperasi harus menanggung beban investasi pada piutang yang semakin besar. Oleh karena itu, penyelesaian terhadap masalah anggota yang tidak membayar hutang menjadi krusial bagi kelangsungan operasional dan pertumbuhan Koperasi Wanita Sedap Malam.

Koperasi Wanita Sedap Malam saat ini menggunakan sistem cadangan kerugian piutang dari periode akuntansi sebelumnya. Hal tersebut dinilai kurang efektif karena modal pinjaman berikutnya akan berkurang. Sehingga menggunakan sistem cadangan kerugian piutang dapat dikatakan kurang efektif dan efisien dalam pengendalian piutang. Dalam penelitian ini akan menggunakan RTO dan ACP dalam pengendalian piutang jika timbul kredit macet dan meningkatkan efisiensi keuangan dari koperasi.

Penelitian ini memberikan gambaran bagaimana pengendalian piutang yang dilakukan oleh koperasi wanita sedap malam jika dilihat dari rasio Average Collection Period (ACP) dan Receivable Turn Over (RTO). Hasil analisis kinerja Puskesmas Prambon memberikan informasi tentang pengendalian piutang koperasi wanita sedap malam berdasarkan ACP dan RTO.

KAJIAN TEORITIS

(Nugraha, 2021) Koperasi sendiri sebagai Badan usaha dicirikan sebagai "afiliasi atau asosiasi keuangan yang terdiri dari individu atau elemen, yang memberikan kesempatan untuk berpisah dan keluar sebagai individu sesuai pedoman yang ada, dengan bekerja sama secara kekeluargaan untuk mempertahankan bisnis, bertekad untuk meningkatkan pemerintahan. bantuan. bentuk fisik individunya".

(Fininalce T & Tinangon, 2019) Piutang merujuk pada sejumlah tagihan yang akan diterima oleh koperasi, umumnya dalam bentuk kas dari pihak lain. Ini dapat

terjadi sebagai akibat koperasi memberikan pinjaman kredit. Piutang dapat terdiri dari Piutang Usaha, piutang karyawan, piutang wesel, dan piutang bunga.

(Halim et al., 2019) Pengendalian merupakan proses yang penting dalam manajemen organisasi untuk memastikan bahwa aktivitas-aktivitas operasional berjalan sesuai dengan rencana dan tujuan yang telah ditetapkan, serta untuk mengendalikan risiko-risiko yang mungkin timbul.

(Susanti & Jumaidi, 2022) Pengendalian piutang merupakan kegiatan kontrol rutin yang dilakukan untuk meminimalkan potensi kerugian dan menjaga hubungan hubungan positif dengan nasabah. Proses ini dimulai sebelum pengajuan sampai pencairan dilakukan. Dengan pengendalian yang efektif, koperasi menjadi lebih cermat dalam memberikan piutang kepada nasabah, meningkatkan efisiensi, dan mendorong kepatuhan terhadap kebijakan piutang yang diterapkan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Sugiyono (2016) pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang merujuk pada penggunaan data berupa angka-angka. Penelitian ini dilakukan pada koperasi wanita sedap malam Desa Sidomulyo Kecamatan Purwosari.

Subjek dan Objek Penelitian

Menurut (Fahlevi et al., 2019) subjek penelitian dijelaskan sebagai informan, yaitu individu yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi yang menjadi fokus penelitian. Yang menjadi subjek pada penelitian ini adalah pengurus inti dari koperasi. Sedangkan objek penelitian dalam konteks ini adalah pengelolaan piutang dan pengendalian piutang.

Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2016) Data sekunder merupakan jenis data yang tidak diperoleh langsung oleh pengumpul data, tetapi diperoleh melalui perantara seperti orang lain atau dokumen tertentu. Data sekunder mencakup data laporan keuangan yang mencakup alur

atau sistem piutang. Teknik Pengumpulan data pada penelitian ini berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif, Pendekatan ini memungkinkan pencatatan dan analisis data hasil penelitian secara sistematis dengan menggunakan perhitungan sebagai berikut:

1. *Average Collection Period (ACP)*

$$ACP = \frac{365}{\text{receivable turn over}}$$

2. *Receivable Turn Over (RTO)*

$$RTO = \frac{\text{pemberian pinjaman}}{\text{rata - rata piutang}}$$

$$\text{Rata-rata piutang} = \frac{\text{Saldo awal piutang} + \text{Saldo akhir piutang}}{2}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

1. *Receivable Turn Over (RTO)*

Tabel 1 Hasil Perhitungan Rasio Perputaran Piutang RTO

Tahun	Penyaluran Pinjaman	Rata-rata Piutang	RTO (Kali)
2019	368.500.000	348.890.000	1,56
2020	423.000.000	354.970.000	1,58
2021	476.250.000	400.840.000	1,70
2022	538.500.000	503.990.000	1,57
2023	449.500.000	554.100.000	1,21

Dari tabel di atas, menunjukkan bahwa rata-rata perputaran piutang yang terjadi pada Koperasi Wanita Sedap Malam dari tahun 2019-2023 sudah memenuhi nilai standar rata-rata perputaran piutang. Sehingga dapat dikatakan bahwa perputaran piutang pada Koperasi Wanita Sedap Malam sudah berhasil karena perputaran

piutangnya di atas rata-rata yang telah ditetapkan oleh Koperasi Wanita Sedap Malam.

2. *Average Collection Period (ACP)*

Tabel 2 Hasil Perhitungan (ACP)

Tahun	RTO (Kali)	ACP (Hari)
2019	1,55	235
2020	1,57	231
2021	1,69	215
2022	1,57	232
2023	1,21	302

Dari tabel di atas, menunjukkan bahwa ACP memenuhi standar efektivitas yang telah ditetapkan oleh Koperasi Wanita Sedap Malam.

PEMBAHASAN

1. Rasio Perputaran Piutang (*Receivable Turn Over*)

Koperasi Wanita Sedap Malam dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 dilihat pada tahun 2019, piutang berputar sebanyak 1,56 kali sedangkan pada tahun 2020 mengalami kenaikan sebanyak 1,58, pada tahun 2021 RTO kembali naik menjadi 1,70 kemudian dalam 2 tahun terakhir mengalami penurunan di tahun 2022 menjadi 1,57 kali, dan menurun kembali ditahun 2023 menjadi 1,21. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perputaran piutang pada Koperasi Wanita Sedap Malam sudah berhasil karena perputaran piutangnya di atas rata-rata yang telah ditetapkan oleh Koperasi Wanita Sedap Malam. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

Grafik 1
Perputaran Piutang Koperasi Wanita Sedap Malam
Tahun 2019 s/d 2023

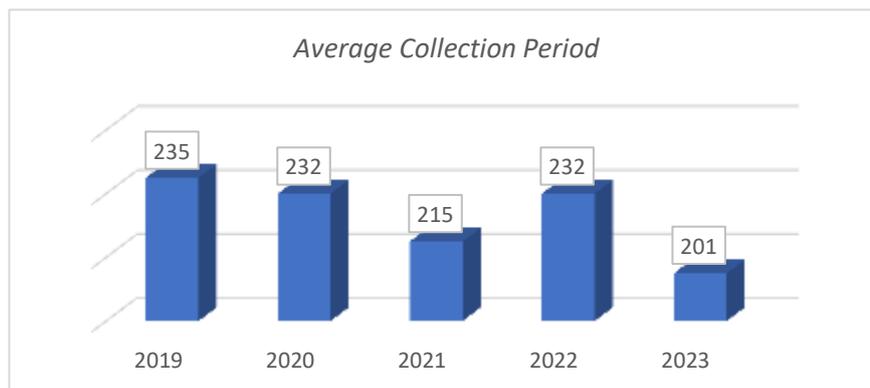


2. *Average Collection Period (ACP)*

Koperasi Wanita Sedap Malam mengalami fluktuasi disetiap tahunnya. Pada tahun 2019, nilai ACP Koperasi Wanita Sedap Malam sebesar 235 hari. Pada tahun 2020 nilai ACP turun menjadi 231 dan menurun kembali menjadi 215 di tahun 2021. Tetapi, pada tahun 2022 mengalami kenaikan dikarenakan nilai RTO yang kembali naik, sehingga nilai ACP kembali naik menjadi 232, dan kembali naik di

tahun 2023 menjadi 301. Dapat disimpulkan bahwa ACP memenuhi standar efektivitas yang telah ditetapkan oleh Koperasi Wanita Sedap Malam. Untuk mempermudah, dapat melihat grafik di bawah ini:

Grafik 2
Average Collection Period Koperasi wanita Sedap Malam
Tahun 2019-2023



KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, hasil temuan penelitian antara lain:

1. Jika dilihat pada rasio perputaran piutang pada Koperasi Sedap Malam tahun 2019 hingga 2023 menunjukkan hasil efektif. Pada tahun 2019 hingga 2021 mengalami kenaikan, namun pada tahun 2022 hingga 2023 mengalami kenaikan.
2. Jika dilihat pada rasio ACP Koperasi Wanita Sedap Malam pada tahun 2019 hingga 2023 dapat dikatakan efektif. Pada tahun 2019 hingga 2023 nilai ACP kurang dari standar kredit yang ditetapkan oleh koperasi.
3. Jika dilihat pada prinsip 5C Koperasi Wanita Sedap Malam pada tahun 2019 hingga 2020 koperasi belum bisa mengendalikan piutangnya dikarenakan belum adanya seleksi administrasi pengajuan pinjaman. Pada tahun 2021-2023 menunjukkan bahwa koperasi telah berhasil dalam mengendalikan piutangnya karena mulai tahun 2021 koperasi memberlakukan seleksi administrasi bagi seluruh anggota yang ingin mengajukan pinjaman.

DAFTAR REFERENSI

- Apriyanti N, Hendri E, & Eko A. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Karya Usaha (KSP-KU) Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir. *Jurnal Mediasi*, 2(1).
- Fahlevi, P., Octaviani, A., & Dewi, P. (2019). *ANALISIS APLIKASI iJATENG DENGAN MENGGUNAKAN TEORI TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM)*.
- Fininalce T, & Tinangon, J. (2015). ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP PENGGAJIAN PADA GRAND SENTRAL SUPERMARKET TOMOHON ANALISIS OF INTERNAL CONTROL SYSTEM PAYROLL AT THE GRAND SENTRAL SUPERMARKETS TOMOHON. In *Analisis Sistem Pengendalian Intern... Jurnal EMBA* (Vol. 63, Issue 3).
- Halim, A., Tjahjono, A., & Husein. (2019). *Sistem Pengendalian Manajemen*. UPP STIM YKPN .
- Nugraha. (2021). Perbedaan Saham dan Sertifikat Modal Koperasi Ditinjau Dari Kajian Yuridis Menurut Hukum Koperasi Indonesia Agus Bambang Nugraha. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan (JISIP)*, 5(4), 2598–9944. <https://doi.org/10.36312/jisip.v5i4.2599/http>
- Siregar, R. A., Parhusip, A. A., & Sari, T. N. (2022). Peranan Audit Internal Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Penjualan dan Penagihan Piutang pada PT. Mabar Mitra Bersama. *Januari*, 1, 96–107. <https://doi.org/10.22303/accu>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Manajemen (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. CV. Alfabeta.
- Susanti, L., & Jumaidi, L. T. (2022). SISTEM PENGENDALIAN KREDIT PADA BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) SEMANGAT PEMUDA DESA GIRI SASAK. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia* ISSN, 7(2), 2528–6501.
- Ta, S., Popalo, M., & Monoarfa, R. (2022). Analisis Sistem Akuntansi Piutang Anggota Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Wiyowa. *JAMBURA*, 5(2). <http://ejurnal.ung.ac.id/index.php/JIMB>